

Warga Ringinlarik Bersihkan Abu Vulkanik

BOYOLALI (KR) - Warga lereng Merapi mulai membersihkan abu vulkanik pasca erupsi Gunung Merapi yang melanda empat kecamatan di Boyolali, Rabu (27/1). Warga mulai membersihkan sisa abu yang menempel meski sudah diguyur hujan. Namun, sisa abu masih terlihat jelas di pepohonan, teras rumah, dan lingkungan tempat tinggal. Menurut warga Desa Ringinlarik, Kecamatan Musuk, Nanang Herlani, saat erupsi berlangsung, suasana menjadi gelap karena abu vulkanik menyelimuti seluruh desa. Hujan itu juga disertai material pasir. Kejadian ini berlangsung kurang lebih satu jam dan kemudian diguyur hujan yang cukup lebat pada siang hari,” kata Nanang, Kamis (28/1). Akibatnya, abu vulkanik mengotori teras rumah milik warga. Warga setempat pun membersihkan menggunakan alat seadanya.

Menurutnya, bahwa hujan abu Merapi sudah ketiga kali dan yang terjadi kemarin siang lebih tebal dibanding sebelumnya dan pagi ini.” Hujan abu yang paling tebal pada siang hari, dibarengi hujan yang cukup lebat. Jadi tidak begitu parah, namun pagi tadi kabut tebal dan hujan abu tipis terjadi lagi,” kata Nanang. Ditambahkan, selain mengenai rumah warga, sisa abu merapi juga masih terlihat jelas menempel di pohon pohon,rumput. Sehingga warga yang sedang pakan ternak harus memukul mukul rumput terlebih dahulu agar bersih.

(*-1)

Rumah Makan Buka Hingga Pukul 21.00

BANJARNEGARA (KR) - Pedagang kaki lima (PKL) dan angringan di Banjarnegara diperbolehkan buka hingga pukul 22.00 selama masa perpanjangan Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mulai 26 Januari hingga 8 Februari 2021. Sedangkan jam operasional untuk toko modern dan swalayan dibatasi sampai jam 20.00, rumah makan dan kafe sampai jam 21.00. ”Memang ada sejumlah aturan yang sedikit dilonggarkan, tetapi masyarakat diminta untuk meningkatkan disiplin protokol kesehatan,” kata Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono, Kamis (28/1). Perpanjangan masa PPKM berpedoman pada terbitnya Instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 2 Tahun 2021 yang ditandatangani dengan rapat koordinasi internal Pemkab Banjarnegara.

Budhi Sarwono menyatakan sudah menugaskan Sekda untuk menyebarluaskan edaran tentang PPKM tahap kedua. Menurutnya, aturan dalam perpanjangan PPKM sangat bijak. Bupati mengimbau masyarakat untuk menaati PPKM dan meningkatkan disiplin protokol kesehatan, sehingga pandemi teratasi dan kondisi ekonomi akan pulih seperti semula. Selama masa perpanjangan PPKM kegiatan patroli dilakukan secara intensif oleh Satpol PP Banjarnegara bersama TNI, Polri, Dishub, Dinkes, dan Disperindagkop UMKM. ”Kami melakukan penertiban dengan sasaran tempat hiburan, wisata, rumah makan, pusat kuliner dan lokasi yang menjadi pusat kerumunan,” ujar Kepala Pelaksana Harian BPBD Banjarnegara, Aris Sudaryanto.

(Mad)

Perluas Sinergi, Unjaya-Akmil Jalin Kerja Sama

MAGELANG (KR) - Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan layanan dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) memperluas jalinan kerja sama dengan Akademi Militer (Akmil). Dalam siaran pers yang diterima redaksi *KR* Kamis (28/1), kerja sama ditandai dengan penandatanganan naskah Memorandum of Understanding (MoU) antara Gubernur Akmil, Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr (Han) dan Rektor Unjaya, Dr Drs Djoko Susilo ST MT IPU, di ruang Kerja Gubernur Akmil, Rabu (27/1).

Gubernur Akmil, Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr(Han), menyampaikan, pihaknya sangat sepakat kerja sama di bidang Pendidikan antara Akmil dan Unjaya. Menurutnya, kerjasama ini saling menguntungkan saling mendorong, saling memberikan kontribusi positif dan saling kerjasama untuk kedepan lebih baik. Akmil ingin mewujudkan Center of Excellence yaitu profesionalisme, akademis, dicintai masyarakat dan menjadi *World Class Academy*. Akmil melakukan berbagai pengembangan dan jalinan kerja sama yang diawali dari daerah Magelang sampai Yogyakarta, salah satunya dengan Unjaya.

(Fie)



KR-Istimewa

Gubernur Akmil, Mayjen TNI Totok Imam Santoso SIP SSos MTr (Han) dan Rektor Unjaya, Dr Drs Djoko Susilo ST MT IPU.

FPKS Jateng Sumbang Korban Bencana

SEMARANG (KR) - Ketua FPKS DPRD Jateng Arifin Mustofa, mengatakan seluruh anggota DPRD di Jateng dari PKS akan mengalokasikan gaji untuk membantu korban bencana serta penanganan bencana alam di Indonesia, seperti gempa di Sulawesi Barat serta banjir di Kalimantan Selatan. Demikian dikatakan Arifin Mustofa kepada wartawan di Semarang, Kamis (28/1). Menurutny, ada 120 legislator asal PKS di DPRD kabupaten/kota se-Jateng serta 10 legislator asal PKS di DPRD Provinsi. 130 legislator asal PKS siap memberikan gajinya untuk membantu korban bencana di Indonesia. Arifin mengatakan, langkah ini merupakan bentuk keprihatinan Fraksi PKS DPRD Jateng selaku wakil rakyat terhadap bencana alam yang marak terjadi akhir-akhir ini.

”Kami secara kolektif mengumpulkan sumbangan yang sumber dananya dari gaji anggota fraksi PKS pada Januari. Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban rakyat yang terdampak bencana,” tutur Arifin. Menurut Arifin, sumbangan nantinya dikumpulkan secara kolektif melalui DPW PKS Jateng bersamaan dengan bantuan dari pengurus PKS di daerah di Jateng.

(Bdi)

Banjir Kali Elo Sebabkan Jembatan Putus

MAGELANG (KR) - Banjir di aliran Kali Elo, menyebabkan jembatan penghubung Dusun Dukuh Desa Bumirejo Kecamatan Mungkid dengan wilayah Gamol Desa Paremono Kecamatan Mungkid Magelang, putus total. Selasa (26/1) malam. Masyarakat terpaksa harus mengambil jalan memutar cukup jauh manakala akan bepergian ke lokasi di seberang sungai.

Kepala Dusun Dukuh Desa Bumirejo Sugiarti (56), Rabu (27/1) mengatakan putusnya jembatan ini terjadi Selasa malam lalu sekitar pukul 22.00. Padahal sebelumnya, jembatan yang memiliki ukuran panjang sekitar 25 meter dan ketinggian sekitar 8 meter

dari aliran Sungai Elo, merupakan jembatan jalur antardesa di wilayah Dusun Krandegan Desa Bumirejo atau Gamol Paremono dan Dukuh Bumirejo.

Warga Dusun Dukuh, yang memiliki lahan pertanian di seberang sungai, yaitu di wilayah Dusun Krandegan, harus menempuh jalan melingkar dengan jarak yang lebih jauh manakala akan menuju ke lahan pertaniannya.

Jalur melingkar di antaranya lewat Dusun Tiban yang berjarak sekitar 3 Km maupun memutar lagi ke arah daerah Sawitan yang jaraknya lebih jauh.

Camat Mungkid Magelang R Anta Marpuji, me-

ngatakan putusnya jembatan juga menyebabkan sekitar 20 KK warga Dusun Krandegan Desa Bumirejo yang mengalami kendala di bidang jalur transportasi, mengingat jalur yang menuju ke wilayah Desa Paremono masih perlu dilakukan perbaikan. Karena itu Camat Mungkid juga berharap agar jalan panjang sekitar 300 meter tersebut dalam dilakukan pembangunan pavingnya.

Sementara itu hujan yang mengguyur dengan intensitas bervariasi sejak Selasa siang lalu hingga Rabu dinihari kemarin juga menyebabkan tanah longsor di beberapa wilayah kecamatan, baik di wilayah Kecamatan Grabag, Borobudur, Salam-

an, Pakis maupun lainnya. Di wilayah Kecamatan Pakis, longsor terjadi di Dusun Bowangan Pakis yang terjadi Rabu dini hari pukul 02.55. Akibat hujan deras, tanah tebing tinggi 4 meter

dan lebar 7 meter longsor dan material longsor mengenai bagian dinding rumah salah satu warga. Material longsor juga ada yang menumpuk di sebagian akses jalan.

(Tha)



KR-Thoha

Jembatan di aliran Kali Elo yang putus.

Jembatan Penghubung Pakem-Rendeng Putus

PURWOREJO (KR) - Jembatan penghubung antardesa di Desa Rendeng Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo, Rabu (27/1) pagi, putus. Akses yang menghubungkan Desa Rendeng dengan Pakem Gebang itu putus setelah tergerus arus deras saluran irigasi yang mengalir di bawahnya.

Saluran irigasi tersier di tepi jalan alternatif penghubung dua desa itu banjir setelah hujan lebat mengguyur desa. ”Jembatan itu berada di atas saluran buang, jadi ketika banjir air melimpas masuk saluran buang,” kata Pj Kades Rendeng Sugiarto.

Air deras itu menggerus tanah di bawah fondasi, hingga bangunan penopang itu ambrol. Badan jembatan sepanjang dua meter dan lebar tiga meter, ambles ke dasar saluran.

Meski berada di Rendeng, jembatan itu banyak dimanfaatkan warga Desa Pakem, untuk menuju Kota Purworejo. Jalur itu menjadi akses ekonomi bagi warga Pakem. Pemerintah desa bersama Babinsa Koramil Gebang mengecek lokasi jembatan. Pj Kades

Rendeng mengirimkan surat laporan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PU-PR), Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purworejo, Camat Gebang, Danramil Gebang, dan Kapolsek Gebang. ”Isinya laporan sekaligus meminta bantuan kepada DPU-PR agar bisa dibangun akses yang baru,” ungkapnya.

Pemdes Rendeng juga membuka komunikasi dengan pihak Desa Pakem untuk bisa membantu dalam membangun akses darurat pengganti jembatan yang putus. Pasalnya, meski berada di Rendeng, jembatan itu merupakan akses vital bagi warga Pa-

kem. Warga Rendeng hanya memanfaatkan akses itu ketika menuju ke sawah. ”Kami harap kita bisa bersama membangun akses darurat, yang penting jembatan itu dapat digunakan hingga kelak dibangun permanen,” ucapnya.

Babinsa Rendeng Suparno menambahkan, masyarakat dua desa berencana melaksanakan kerja bakti membangun jembatan darurat. Akses itu rencananya dibuat dari bambu.

”Kami bantu pemerintah desa mengkoordinasikan dengan warga baik di Pakem dan Rendeng, warga siap untuk kerja bakti dan membangun akses darurat dari bambu,” katanya.

(Jas)

Vaksinasi Tahap I Nakes di Jateng Selesai



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat divaksin di RSUD Tugurejo Semarang.

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, mengatakan pelaksanaan vaksinasi terhadap tenaga kesehatan (nakes) di Jateng selesai Kamis (28/1). Ganjar Pranowo mengatakan hal itu kepada wartawan usai divaksin dosis kedua di RSUD Tugurejo Semarang, Kamis (28/1).

Selain Ganjar, vaksinasi juga dilakukan kepada Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin), Kapolda Jateng, Pangdam IV/Diponegoro, Kajati Jateng, Wakil Ketua DPRD Jateng, Kakanwil Kemenag, Ketua IDI Jateng, Ketua PPRI Jateng, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat lainnya.

Ganjar mengatakan dengan selesainya vaksinasi untuk tenaga kesehatan di Jateng, program vaksinasi tahap selanjutnya bisa segera dilakukan, sehingga percepatan program vaksinasi bisa berjalan. ”Alhamdulillah vaksinasi tahap pertama untuk Nakes sudah rampung. Sekarang tinggal menunggu program vaksinasi berikutnya,” tutur Ganjar. Tenaga kesehatan di Jateng memang menjadi

prioritas utama vaksinasi tahap pertama ini. Setelah nakes, gelombang kedua yang akan divaksin di Jateng adalah pelayan publik.

Kepala Dinas Kesehatan Jateng Yulianto Prabowo mengatakan, setelah vaksinasi terhadap nakes selesai, yang akan divaksin berikutnya adalah pelayan publik yang meliputi anggota TNI/Polri, ASN, pegawai bandara, pegawai Kementag seperti penghulu dan petugas pelayan publik lainnya. Menurut Yulianto Prabowo, untuk pelayan publik jumlahnya cukup banyak. Saat ini Dinkes Jateng masih menunggu pengiriman vaksin dari pemerintah pusat. Jumlah masyarakat Jateng yang rencana akan divaksin Covid-19 sebanyak 24 juta orang lebih yang akan dibagi dalam beberapa tahap.

”Masyarakat yang akan mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 di Jateng mencapai 24 juta orang, termasuk nakes, pelayan publik, lansia dan masyarakat umum lainnya. Nanti akan mendapat giliran sesuai tahapan berikutnya,” ujar Yulianto.

(Bdi)

Negara-negara Afrika Peluang Pasar Indonesia

SEMARANG (KR) - Jurusan Hubungan Internasional (HI) FISIP Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang menggelar Webinar melalui zoom bertema ”Africa The Next Destination For Indonesia”, Selasa (26/1).

Webinar dipandu moderator Dr Ali Martin MSi (Dosen HI dan Direktur CASS Unwahas) diikuti 172 peserta, dosen, peneliti dan mahasiswa HI wilayah kerja AIHII (Asosiasi Ilmu Hubungan Internasional Indonesia) Jateng antara lain, HI Unwahas, HI Unsoed, HI UNISRI Solo, dan HI UNS.

Webinar yang dibuka Rektor Unwahas Prof Dr H Mahmutarom HR SH MH ini menampilkan nara

sumber utama Duta Besar Indonesia untuk Kenya dan beberapa negara Kawasan Afrika (Uganda, Somalia, RD Kongo, UNEP, serta perwakilan UN-Habitat) Dr Mohamad Hery Saripudin dan Ketua Jurusan Hubungan Internasional Unwahas Dr Ismiyatun MSi. Webinar ditutup Dekan Fisip Unwahas Dr Agus Riyanto SIP MSi.

Rektor Unwahas Prof Dr Mahmutarom SH MH dan Kajur Hubungan Internasional Unwahas Dr Ismiyatun MSi berharap webinar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang negara-negara Afrika dengan cara pandang yang berbeda ketika melihat Afrika.

Afrika awalnya digambarkan sebagai negara atau kawasan yang selalu dilanda kelaparan dan kemiskinan, ternyata sekarang Afrika tumbuh menjadi kawasan dengan negara-negara yang menyimpan banyak potensi.

Dr Mohamad Hery Saripudin menyampaikan bagi Indonesia, keinginan untuk mencari pasar-pasar non tradisional baru menjadi hal yang mendorong lebih aktif melihat Afrika sebagai peluang ekonomi Indonesia ke depan.

Disampaikan, pada tanaman Government to Government nilai strategis kawasan ini ditunjukkan dengan banyaknya negara yang membuka perwakilan atau kedutaan besar.

Dr Ismiyatun MSi menyatakan negara-negara Afrika sangat potensial bagi Indonesia melakukan diversifikasi pasar ekspor produk jadi, melalui pendalaman dan peningkatan perdagangan antarnegara-

ra.

Produk-produk Indonesia seperti produk makanan dan minuman, obat-obatan herbal dengan mudah dapat ditemukan di negara-negara kawasan Afrika.

(Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unwahas saat membuka webinar.